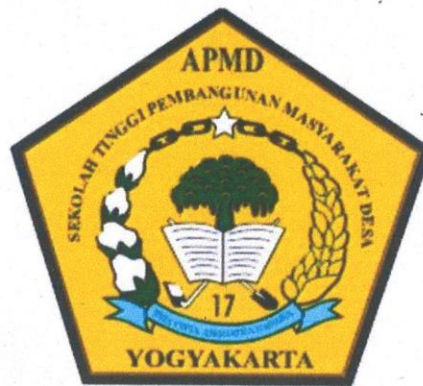


**PENERAPAN ADMINISTRASI BIDANG PEMBERDAYAAN MASYARAKAT
KALURAHAN DI DINAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN KALURAHAN
KABUPATEN BANTUL DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

LAPORAN TUGAS AKHIR



Disusun Oleh :

Hotma Rianti Tampubolon

21330008

**PROGRAM STUDI PEMBANGUNAN MASYARAKAT DESA
SEKOLAH TINGGI PEMBANGUNAN MASYARAKAT DESA “APMD “
YOGYAKARTA**

2024



HALAMAN PENGESAHAN

Laporan Tugas Akhir ini telah disetujui dengan dipertahankan Team penguji untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Ahli Madya pada Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa "APMD" Yogyakarta pada :

Hari : Senin

Tanggal : 8 juli 2024

Jam : jam 14.00 wib

Tempat : Ruang Ujian

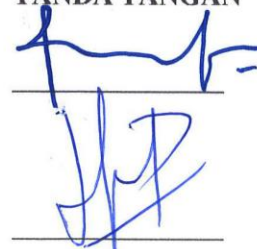
TIM PENGUJI

NAMA

Penguji 1 / Pembimbing : Ir. Rini Dorojati M.S

Penguji II : Hery Purnomo, S.Sos, M.P.A

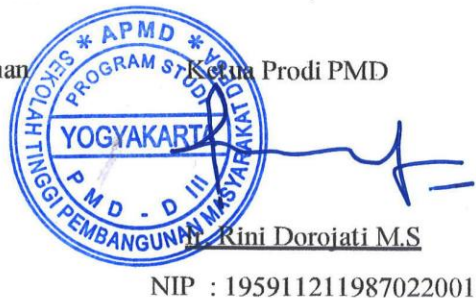
TANDA TANGAN



Mengetahui

Kepala Bidang Pemberdayaan Masyarakat Kalurahan

Suradi, S.E.M, Acc
NIP. 197603191995031001

Ketua Prodi PMD

Rini Dorojati M.S
NIP : 195911211987022001

LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini penulis menyatakan bahwa Laporan Tugas Akhir (LTA) sebagai syarat memperoleh gelar Ahli Madya merupakan hasil karya tulis penulis sendiri dan sepanjang pengetahuan penulis dan tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah di tuangkan atau ditulis dan disebutkan dalam daftar pustaka. Saya menyatakan bersedia menerima sanksi lainya sesuai peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari di temukan adanya plagiat dalam LTA ini.

Yogyakarta, 6 Juli 2024

Penulis



Hotma Rianti Tampubolon
21330008

HALAMAN PERSEMBAHAN

Penulis menghaturkan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan Rahmat dan berkat Nya sehingga penulisan Laporan Tugas Akhir ini dapat berjalan dengan lancar.

Dengan segenap kerendahan hati penulis terimakasih ke pada orang-orang yang tercinta dalam hidup penulis:

1. Kepada orang tua saya, Bapak Simon Tampubolon dan Ibu saya Rosta Simbolon yang tercinta dan yang selalu mendoakan saya memberi kasih sayang, dan dukunganya. Terimakasih Ibu, termakasih Bapak semoga diberi kesehatan dan panjang umur agar dapat menemani langkah tahap prosesku bersama Adek dan Kakak tercinta sampai menuju kesuksesan.
2. Kepada Kak Lasma terimakasih atas doa dan dukungan, perhatian, kebaikan, dan selalu mensuport penulis dalam bekerja maupun kuliah kepada penulis.
3. Kepada Suster semua yang ada di rumah, terimakasih doanya dan kasih sayang nya kepada penulis dan dukungan nya kepada penulis, dan tidak lelah untuk selalu mendorong penulis untuk maju, sehingga penulis dapat menyelesaikan magang dan Laporan Tugas Akhir dengan tepat.

Yogyakarta, 6 Juli 2024

Penulis

Hotma Rianti Tampubolon

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis haturkan Kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan berkat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Tugas Akhir dengan Judul “Penerapan Administrasi Bidang Pemberdayaan Masyarakat Kalurahan di Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Kalurahan Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta”.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada pihak-pihak yang telah membantu terselesainya Laporan Tugas Akhir ini:

1. Bapak Dr. Sutoro Eko Yunanto selaku ketua Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa “APMD” Yogyakarta.
2. Ibu Ir. Rini Dorojati M.S selaku Ketua Program Studi Pembangunan Masyarakat Desa Diploma Tiga serta sebagai Dosen pembimbing Magang dan LTA telah meluangkan waktu nya untuk memberikan kritik dan saran sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Tugas Akhir ini.
3. Kepada Seluruh Dosen STPMD “APMD” terkhusus pada Program Studi Pembangunan Masyarakat Desa Diploma Tiga yang telah memberikan Ilmu Pengetahuan dan dukungan, support terhadap penulis selama berada di bangku kuliah.
4. Kepada Bapak Suradi, SE.M.Acc dan Staf di Unit Bidang Pemberdayaan Masyarakat dan Kalurahan Dinas yang telah menerima magang di Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Kalurahan di Kabupaten Bantul . Terimakasih atas pengalaman dan dukungannya. Agar penulis dapat aktif dengan positif untuk kedepanya.
5. Kepada Semua teman – teman penulis yang telah membantu dan mendukung penulis dan berterimakasih kepada semua teman penulis yang tidak dapat disebut satu persatu namanya.

Penulis akan menyadari bahwa Laporan Tugas Akhir ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang dapat membangun kebaikan penulis terhadap karya ilmiah- Nya.

Yogyakarta, 6 Juli 2024

Penulis/Pemegang

Hotma Rianti Tampubolon

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A.Latar Belakang	1
B.Tujuan Magang.....	3
C.Sasaran Dan Lokasi Magang	4
D.Metode Magang.....	4
E.Rangkaian Aktivitas.....	4
F.Strategi Magang	6
G.Peran Mahasiswa Dalam Magang	6
BAB II DESKRIPSI UMUM LOKASI DAN SASARAN MAGANG.....	8
A.Deskripsi kabupaten Bantul	8
1.Letak Geografis	9
2.Keadaan Demografis	12
B.Sejarah Dinas Pemberdayaan Masyarakat Dan Kalurahan	26
1.Profil Dinas Pemberdayaan Masyarakat Kalurahan.....	27
2.Visi Dan Misi	28
3.Tujuan Dinas	31
4.Tugas Dan Fungsi.....	31

5.Sarana prasarana.....	33
6.Organisasi Dan Tugas	34
BAB III PELAKSANAAN KEGIATAN MAGANG	36
A.Proses Magang di Dinas Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan Bantul	36
B.Tahap Pelaksanaan kegiatan di Dinas Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan Bantul..	37
C.Pengalaman Berharga Yang Di Peroleh Selama Magang	45
D.Faktor pendukung dan penghambat	46
BAB IV PENUTUP	47
DAFTAR PUSTAKA	48
LAMPIRAN.....	49

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Jumlah Kalurahan, Dusun Dan Luas Kapanewon Di Kabupaten Bantul	11
Tabel 2. 2 Jumlah dan Proporsi Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Kapanewon di Kabupaten Bantul Tahun 2022	12
Tabel 2. 3 Jumlah Penduduk Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bantul Tahun 2022	13
Tabel 2. 4 Jumlah Penduduk Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bantul Tahun 2022	13
Tabel 2. 5 Jumlah Penduduk yang Bekerja Menurut Jenis Pekerjaan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bantul Tahun 2022	15
Tabel 2. 6 Jumlah Penduduk Menurut Agama Dan Jenis Kelamin Di Kabupaten Bantul Tahun 2022.....	19
Tabel 2. 7 Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur di Kabupaten Bantul Tahun 2022.....	20
Tabel 2. 8 Jumlah Penduduk di Kabupaten Bantul Menurut Kecacatan dan Jenis Kelamin Tahun 2022	21
Tabel 2. 10 Sarana Dan Prasarana Kesehatan Di Kabupaten Bantul.....	22
Tabel 2. 11 Jumlah Tenaga Kesehatan Di Kabupaten Bantul	23
Tabel 2. 12 Jumlah Bank Di Kabupaten Bantul	24
Tabel 2. 13 Jumlah Lembaga Pendidikan	Error! Bookmark not defined.
Tabel 2. 14 Pendayagunaan potensi lokal dengan penerapan teknologi dan penyerapan investasi berorientasi pada pertumbuhan ekonomi inklusif.....	31
Tabel 2. 9 Sarana Dan Prasarana	33
Tabel 2. 15 Organisasi Dan Tugas	34
Tabel 2. 16 Organisasi	35

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Administrasi memiliki peran penting dalam pembangunan kemasyarakatan, terutama dalam pelayanan publik dan pemerintah serta berkontribusi dalam pelayanan yang positif terhadap kinerja yang dijalankan dalam bidang administrasi. Bidang administrasi diharapkan dapat menyelesaikan permasalahan dan memberikan solusi untuk pelayanan secara lebih maksimal. Oleh karena itu, diperlukan sumber daya manusia yang berkualitas dan berkompetensi, berintegritas dalam pelayanan publik di masyarakat.

Menurut The Liang Gie, administrasi ialah rangkaian kegiatan yang wujudnya membuat suatu kebijaksanaan. Kegiatan-kegiatan yang termasuk pengertian administrasi adalah rangkaian kegiatan Penataan”. Kegiatan penataan (kata benda) berasal dari kata kerja “menata” yang mengandung arti mengatur, mengurus, menyusun dan sebagainya itu. Pada setiap kerja sama yang dilakukan oleh sekelompok orang pasti akan terdapat rangkaian.

kegiatan penataan yang menuju ke arah tercapainya tujuan kegiatan yang telah ditetapkan.

(<https://pustaka.ut.ac.id/lib/wp-content/uploads/pdfmk/PAJA321002-M1.pdf>)

Berkaitan dengan kegiatan administrasi dalam pelayanan public pada pelaksanaan pembangunan desa, sebagaimana Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa yang memberikan penekanan pada Desa, pembinaan kemasyarakatan Desa, dan pemberdayaan masyarakat Desa berdasarkan Pancasila, Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, Negara Kesatuan Republik Indonesia, dan Bhinneka Tunggal Ika. (undang –undang –nomor -6-tahun-tentang-desa,2019), maka keberadaan pelayanan administrasi memiliki peran penting dalam pembangunan kemasyarakatan terutama dalam pelayanan public dan pemerintah. Disamping itu juga memiliki peran aktif dalam pelayanan

yang positif terhadap kinerja yang dijalankan suatu institusi. Untuk itu, bidang administrasi diharap solusi untuk pelayanan yang positif dan maksimal, sumberdaya manusia, serta integritas dalam pelayanan publik dalam masyarakat.

Kabupaten Bantul merupakan salah satu kabupaten yang telah menerapkan Undang – Undang Desa Nomor 6 tahun 2016 tentang Desa. Salah satu instansi pemerintah yang diberi kewenangan menjalankan Undang – Undang Desa adalah pelaksanaannya yang dijalankan oleh Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Kalurahan memiliki peran penting dalam memastikan kesejahteraan dan perkembangan masyarakat setempat. Sebagai bagian dari tugas sehari-hari, yang menerapkan berbagai program pemberdayaan masyarakat, seperti pelatihan kerajinan tangan dan pertanian, dengan tujuan untuk membantu masyarakat menjadi lebih mandiri dan meningkatkan penghasilan. Selain itu, Dinas Pemberdayaan Masyarakat Kalurahaan bertanggung jawab atas pengembangan dan pemeliharaan infrastruktur di kalurahan, termasuk jalan, saluran air, dan fasilitas publik lainnya. Dalam hal pelayanan publik Bidang Pemberdayaan Masyarakat dan Kalurahan membantu masyarakat dalam mengurus administrasi kependudukan dan perizinan. Layanan yang diberikan meliputi layanan keterbukaan Informasi, layanan Publikasi Data dan layanan pengaduan masyarakat.

Dinas pemberdayaan masyarakat dan kalurahaan juga berperan dalam mengembangkan ekonomi lokal, misalnya dengan memberikan bantuan atau fasilitas kepada Usaha Kecil dan Menengah di Kalurahan. Selain itu, mereka juga mengelola sumber daya alam di kalurahan, seperti pengelolaan sampah dan air. Terakhir, Bidang Pemberdayaan Masyarakat dan Kalurahan melakukan penyuluhan dan edukasi kepada masyarakat tentang berbagai isu penting, seperti kesehatan dan lingkungan hidup. Namun, perlu diingat bahwa tugas dan

kegiatan setiap Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Kalurahan bisa berbeda-beda, tergantung pada kebijakan pemerintah daerah setempat.

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu Pegawai Bidang Pemberdayaan Masyarakat Dan Kalurahan bahwa terdapat kendala terkait sumber daya manusia yang ada di Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Kalurahan khususnya di bagian administrasi, sehingga menyebabkan pelaksanaan kegiatan-kegiatan maupun realisasi program-program yang sudah disusun, mengalami hambatan atau kurang berjalan seperti yang diharapkan.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan bahwa hal tersebut dapat diantisipasi atau diminimalisir dengan menambah atau meningkatkan sumberdaya manusia yang lebih kompeten. Oleh sebab itu melalui kegiatan magang ini, pemagang berharap ikut serta dalam pelaksanaan kegiatan-administrasi yang diterapkan oleh Bidang Pemberdayaan Masyarakat Kaluraahan Kabupaten Bantul dengan judul Penerapan Administrasi Bidang Pemberdayaan Masyarakat Kalurahan.

B. Tujuan Magang

Tujuan Magang adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui penerapan kegiatan administrasi bidang pemberdayaan masyarakat kalurahan untuk mengatasi masalah administrasi berdasarkan skala prioritas.
2. Mengetahui kendala penerpan administrasi dalam pelayanan kepada masyarakat oleh bidang pemberdayaan masyarakat kalurahan.

C. Sasaran Dan Lokasi Magang

1. Sasaran Magang

Kegiatan administrasi Di Bidang pemberdayaan masyarakat kalurahan

2. Lokasi Magang

Dinas Pemberdayaan Masyarakat Kalurahan berada di Kompleks Perkantoran Terpadu Pemda II Kabupaten Bantul di Jln. Lingkar Timur Manding, Bantul, Tlirenggo Bantul, Yogyakarta, Kode Pos 55714.

D. Metode Magang

Kegiatan magang yang dilaksanakan pada Bidang Pemberdayaan Masyarakat Kalurahan di Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Kalurahan Kabupaten Bantul, menggunakan metode instruksional. Metode ini dipilih atas dasar bahwa di instansi pemerintah di lokasi magang telah memiliki petunjuk pelaksanaan kegiatan dan petunjuk teknis yang harus diterapkan. Kegiatan magang ini selama 1 Bulan untuk itu pelaksanaan magang akan dijalankan atas dasar instruksi dari instruktur yang telah ditunjuk oleh bidang pemberdayaan masyarakat instansi lokasi magang, dan mengikuti arahan dari kepala bidang Pemberdayaan Masyarakat dan Kalurahan atau dari staf, pegawai.

E. Rangkaian Aktivitas

1. Tahapan persiapan.

a. Observasi

Pemagang melakukan observasi langsung ke tempat lokasi, Dinas Pemberdayaan Masyarakat Kalurahan di Kabupaten Bantul.

Pemagang melakukan observasi pada Dinas bidang pemberdayaan masyarakat dan kalurahan yang berada di ruangan dengan kepala bidang dan staf.

b. Perijinan

Pemagang meminta ijin kepada pihak Kepala Bidang Pemberdayaan Masyarakat Kalurahan.

c. Perkenalan

Perkenalan kepada pihak yang berkaitan dengan Kepala Bidang Pemberdayaan Masyarakat Kalurahan. Untuk meminta ijin persetujuan magang di Bidang Pemberdayaan masyarakat Kalurahan.

d. Koordinasi

Koordinasi langsung ke bagian secretariat dan staf / pegawai di Bidang Pemberdayaan Masyarakat Kalurahan.

2. Tahap pelaksanaan

a. Sosialisasi

Pemagang ikut sosialisasi di setiap rapat yang diadakan rapat Di Bidang Pemberdayaan Masyarakat Kalurahan.

b. Koordinasi

Melakukan pekerjaan yang di beri pihak Bidang Pemberdayaan Masyarakat Kalurahan, terkait pelaksanaan kegiatan yang diarahkan.

c. Partisipasi dalam kegiatan administrasi bidang

3. Evaluasi

Pemagang bersama kepala bidang melakukan evaluasi kinerja

4. Waktu Pelaksanaan

a. Waktu pelaksanaan

Pelaksanaan Pemagang dilakukan pada bulan April 2024 hingga pada bulan Mei 2024, Waktu jam magang 280 jam.

b. Bahan yang diperlukan saat magang

Bahan yang di perlukan pada saat magang antara lain buku, bolpoin, dan laptop.

F. Strategi Magang

1. Fasilitasi ialah suatu proses mempermudah sesuatu dalam untuk mencapai tujuan tertentu. Seperti ikut berpartisipasi dalam kegiatan sehingga dapat mempermudah Dinas Bidang Pemberdayaan Masyarakat Kalurahan.
2. Partisipasi yang ikut dalam kegiatan sesuai dengan intruksi di bidang pemberdayaan masyarakat kalurahan.
3. Pendampingan

Pemagang melakukan kegiatan untuk mendampingi staf dalam beberapa kegiatan bidang pemberdayaan masyarakat kalurahan . Kegiatan ini bertujuan agar pemangang memperoleh pemngetahuan berbagai kegiatan serta penerapan administrasi bidang pemberdayaan masyarakat kalurahan.

G. Peran Mahasiswa Dalam Magang

1. Fasilitator

Pemangang melakukan kegiatan –kegiatan untuk mempermudah kinerja bidang pemberdayaan masyarakat kalurahan antarlain : scan nota, imput data,

2. Partisipan

Pemagang berpartisipasi dalam mengikuti team lomba kalurahan, mengikuti team PKK, menyediakan presensi rapat pertemuan.

3. Fasilitasi

Pelaksanaan administrasi yang dapat membantu dalam proses administrasi di bidang pemberdayaan masyarakat kalurahan.

BAB II

DESKRIPSI UMUM LOKASI DAN SASARAN MAGANG

A. Deskripsi kabupaten Bantul

Kabupaten Bantul terletak di Daerah Istimewa Yogyakarta tepatnya di di pulau Jawa yang terdiri dari 5 kabupaten. Kabupaten Bantul memiliki visi terwujudnya Masyarakat Kabupaten Bantul yang harmonis, sejahtera dan berkeadilan berdasarkan Pancasila dan UUD 1945 dalam bingkai NKRI yang ber-Bhinneka Tunggal Ika.

Sejarah awal terbentuknya wilayah Kabupaten Bantul adalah karena perjuangan seorang Pahlawan Pangeran Diponegoro melawan penjajah yang bermarkas di Selarong pada tahun 1825 sampai dengan tahun 1830. Sesudah meredam perjuangan Diponegoro, Pemerintah Hindia Belanda lalu membentuk komisi khusus untuk menangani pemerintahan daerah Mataram, Pajang, Sokawati, dan Gunung Kidul. Kasunanan Surakarta mengadakan kontrak dengan Yogyakarta antara lain soal pembagian wilayah, pembayaran ongkos perang, penyerahan pemimpin pemberontak, dan pembentukan wilayah administratif.

Pada tanggal 26 Maret dan 31Maret 1831, Pemerintah Hindia dan Belanda dan Sultan Yogyakarta mengadakan kerja sama dalam pembagian wilayah administratif baru dalam kasultanan dan sekalian penetapan jabatan kepala wilayah. Mulai dari itu, Kasultanan Yogyakarta dibagi menjadi tiga bagian yaitu Bantul karang untuk kawasan selatan, Deggung untuk kawasan Utara dan Kalasan untuk kawasan Timur.

1. Letak Geografis

Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta memiliki empat kabupaten, salah satunya adalah Kabupaten Bantul. Dilihat dari bentang alamnya, Kabupaten Bantul terletak di dataran daerah bagian tengah dan daerah perbukitan pada bagian timur dan barat, serta kawasan pantai di sebelah selatan. Kondisi bentang alam tersebut relatif membujur dari utara ke selatan. Secara geografis, Kabupaten Bantul terletak antara 14°04'50" - 27°50'50" Lintang Selatan dan 110°10'41" - 110°34'40" Bujur Timur. Di sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Gunung Kidul, di sebelah utara berbatasan dengan Kota Yogyakarta dan Kabupaten Sleman, di sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Kulon Progo, dan di sebelah selatan berbatasan dengan Samudra Hindia.

Kabupaten Bantul terletak di sebelah Selatan Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, berbatasan dengan :

- a. Utara : Kota Yogyakarta dan Kabupaten Sleman
- b. Selatan : Samudera Indonesia
- c. Timur : Kabupaten Gunung Kidul
- d. Barat : Kabupaten Kulon Progo

1.1 Kabupaten Bantul dialiri oleh Sungai besar yang mengalir sepanjang tahun,

diantaranya yaitu:

- a. Sungai Oyo.
- b. Sungai Opak.
- c. Sungai Code.
- d. Sungai Winongo.
- e. Sungai Bedog.

f. Sungai Progo.

1.2 Jumlah Kapanewon

Kabupaten Bantul terdiri dari 17 (tujuh belas) kapanewon, yakni:

Srandakan, Sanden, Kretek, Pundong, Bambanglipuro, Pandak, Panjangan, Bantul,

Jetis, Imogiri, Dlingo, Banguntapan, Pleret, Piyungan, Sewon, Kasihan, Dan Sedayu.

1.3 Luas wilayah

Dengan Luas wilayah Kabupaten Bantul adalah 506,85 Km², terdiri dari 17 kecamatan yang dibagi menjadi 75 desa dan 933 pedukuhan. Dlingo ialah kecamatan yang mempunyai wilayah paling luas, yaitu 55,87 Km², dari dua kecamatan tersebut wilayah yang paling luas adalah kecamatan dlingo sedangkan wilayah yang paling sedikit dan sempit kecamatan srandakan dari 17 kecamatan tersebut.

Tabel 2. 1 Jumlah Kalurahan, Dusun Dan Luas Kapanewon Di Kabupaten Bantul

No	Kapanewon	Jumlah Kalurahan	Jumlah Dusun	Luas (km²)
1.	Srandakan	2	43	18,32
2.	Sanden	4	62	23,16
3.	Kretek	5	52	26,77
4.	Pundong	3	49	23,68
5.	Bambanglipuro	3	45	22,70
6.	Pandak	4	49	24,30
7.	Pajangan	3	55	33,25
8.	Bantul	5	50	21,95
9.	Jetis	4	64	24,47
10.	Imogiri	8	72	54,49
11.	Dlingo	6	58	55,87
12.	Banguntapan	8	57	28,48
13.	Pleret	5	47	22,97
14.	Piyungan	3	60	32,54
15.	Sewon	4	63	27,16
16.	Kasihan	4	53	32,38
17.	Sedayu	4	54	34,36
Jumlah		75	933	506,85

Sumber : Bagian Tata Pemerintahan Setkab. Bantul tahun 2022

Berdasarkan tabel 2.1 dapat di ketahui bahwa Kapanewon Dlingo merupakan Kapanewon yang paling luas yang dan Kapanewon Srandakan yang paling sempit dengan luas 18,32 km² yang terdiri dari 2 kalurahan. kapanewon mempunyai luas wilayah 506,85 km².

2. Keadaan Demografis

1.1 Jumlah Penduduk Berdasar Jenis Kelamin

Tabel 2. 2 Jumlah dan Proporsi Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Kapanewon di Kabupaten Bantul Tahun 2022

Kapanewon	Laki-laki		Perempuan		L + P	
	Jumlah	Presen tase	Jumlah	Presen tase	Jumlah	Presen tase
Srandakan	15.447	3,22	15.622	3,22	31.069	3,22
Sanden	15.738	3,28	16.106	3,32	31.844	3,30
Kretek	15.039	3,13	15.681	3,24	30.720	3,19
Pundong	17.731	3,70	18.165	3,75	35.896	3,72
Bambanglipuro	20.654	4,31	21.207	4,38	41.861	4,34
Pandak	26.203	5,46	26.015	5,37	52.218	5,42
Pajangan	18.640	3,89	18.641	3,85	37.281	3,87
Bantul	32.468	6,77	32.983	6,81	65.451	6,79
Jetis	29.528	6,15	29.671	6,12	59.199	6,14
Imogiri	31.902	6,65	32.379	6,68	64.281	6,67
Dlingo	19.944	4,16	20.313	4,19	40.257	4,17
Banguntapan	57.115	11,91	58.012	11,97	115.127	11,94
Pleret	24.694	5,15	24.358	5,03	49.052	5,09
Piyungan	26.533	5,53	26.924	5,56	53.457	5,54
Sewon	50.760	10,58	50.671	10,46	101.431	10,52
Kasihan	52.922	11,03	53.280	11,00	106.202	11,01
Sedayu	24.424	5,09	24.475	5,05	48.899	5,07
Jumlah	479.742	100	484.503	100	964.245	100

Sumber : Data Konsolidasi Bersih Kementerian Dalam Negeri Tahun 2022 Semester 2

Berdasarkan tabel 2.2 diketahui bahwa penduduk di Kabupaten Bantul lebih besar perempuan dengan persentase 50,25.% dibandingkan dengan laki-laki yang memiliki persentase 49.75%

1.2 Jumlah Penduduk di Kabupaten Bantul Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tabel 2. 3 Jumlah Penduduk Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bantul Tahun 2022

Pendidikan	Penduduk					
	L		P		L + P	
	Jumlah	Presen tase	Jumlah	Presen tase	Jumlah	Presen tase
Tidak / Belum Sekolah	90.466	18,86	94.996	19,78	185.462	19,23
Belum Tamat SD / Sederajat	37.658	7,85	35.524	7,40	73.182	7,59
Tamat SD / Sederajat	82.973	17,30	93.104	19,39	176.077	18,26
SLTP / Sederajat	73.937	15,41	71.348	14,86	145.285	15,07
SLTA / Sederajat	147.493	30,74	132.063	27,50	279.556	28,99
Diploma I / II	2.623	0,55	4.081	0,85	6.704	0,70
Akademi / Diploma III / Sarjana Muda	8.763	1,83	13.208	2,75	21.971	2,28
Diploma IV / Strata I	32.082	6,69	37.149	7,74	69.231	7,18
Strata II	3.408	0,71	2.868	0,60	6.276	0,65
Strata III	339	0,07	162	0,03	501	0,05
Jumlah	479.742	100,00	484.503	100,00	964.245	100,00

Sumber: Data Konsolidasi Bersih Kementerian Dalam Negeri Tahun 2022 Semester 2

Berdasarkan Tabel 2.3 jika dilihat dari angka kelamin laki- lakinya di tingkat pendidikan yang lebih tinggi jenis kelamin laki 59,41% dibandingkan dengan jumlah perempuan 60,88%.

1.3 Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tabel 2. 4 Jumlah Penduduk Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bantul Tahun 2022

Pendidikan	Penduduk					
	L		P		L + P	
	Jumlah	Presen tase	Jumlah	Presen tase	Jumlah	Presen tase
Tidak / Belum Sekolah	90.466	18,86	94.996	19,78	185.462	19,23
Belum Tamat SD / Sederajat	37.658	7,85	35.524	7,40	73.182	7,59
Tamat SD / Sederajat	82.973	17,30	93.104	19,39	176.077	18,26
SLTP / Sederajat	73.937	15,41	71.348	14,86	145.285	15,07
SLTA / Sederajat	147.493	30,74	132.063	27,50	279.556	28,99
Diploma I / II	2.623	0,55	4.081	0,85	6.704	0,70
Akademi / Diploma III / Sarjana Muda	8.763	1,83	13.208	2,75	21.971	2,28
Diploma IV / Strata I	32.082	6,69	37.149	7,74	69.231	7,18
Strata II	3.408	0,71	2.868	0,60	6.276	0,65
Strata III	339	0,07	162	0,03	501	0,05
Jumlah	479.742	100,00	484.503	100,00	964.245	100,00

Sumber: Data Konsolidasi Bersih Kementerian Dalam Negeri Tahun 2022 Semester 2

Berdasarkan Tabel 2.4: jika dilihat dari jenis kelaminnya, yang berjenis kelamin laki-laki yang berpendidikan lebih sedikit 23,74 dan perempuan lebih banyak perempuan 27,26 . Ha ini dapat dilihat dari jumlah penduduk laki-laki yang lulus SLTA sebanyak 23, 74 %, dan perempuan lebih banyak memiliki pendidikan SLTA 27,26%.

1.4 Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencapaian

Tabel 2. 5 Jumlah Penduduk yang Bekerja Menurut Jenis Pekerjaan dan Jenis Kelamin di

NO	Jenis Pekerjaan	Laki-laki		Perempuan		L+P	
		Jumlah	Presen tase	Jumlah	Presen tase	Jumlah	Presen tase
1	Belum/Tidak Bekerja	89.593	18,68	88.637	18,29	178.230	18,48
2	Mengurus Rumah Tangga	50	0,01	70.090	14,47	70.140	7,27
3	Pelajar/Mahasiswa	89.829	18,72	83.416	17,22	173.245	17,97
4	Pensiunan	9.519	1,98	4.431	0,91	13.950	1,45
5	Pegawai Negeri Sipil (PNS)	10.281	2,14	9.872	2,04	20.153	2,09
6	Tentara Nasional Indonesia	2.762	0,58	103	0,02	2.865	0,30
7	Kepolisian RI (POLRI)	3.239	0,68	249	0,05	3.488	0,36
8	Perdagangan	868	0,18	1.299	0,27	2.167	0,22
9	Petani/Pekebun	8.871	1,85	10.108	2,09	18.979	1,97
10	Peternak	158	0,03	29	0,01	187	0,02
11	Nelayan/Perikanan	77	0,02	6	0,00	83	0,01
12	Industri	44	0,01	29	0,01	73	0,01
13	Konstruksi	69	0,01	1	0,00	70	0,01
14	Transportasi	159	0,03	7	0,00	166	0,02
15	Karyawan Swasta	58.324	12,16	43.368	8,95	101.692	10,55
16	Karyawan Bumn	1.361	0,28	552	0,11	1.913	0,20
17	Karyawan Bumd	177	0,04	140	0,03	317	0,03

NO	Jenis Pekerjaan	Laki-laki		Perempuan		L+P	
		Jumlah	Presen tase	Jumlah	Presen tase	Jumlah	Presen tase
18	Karyawan Honorer	1.223	0,25	1.268	0,26	2.491	0,26
19	Buruh Harian Lepas	86.698	18,07	59.611	12,30	146.309	15,17
20	Buruh Tani/Perkebunan	41.773	8,71	41.273	8,52	83.046	8,61
21	Buruh Nelayan/Perikanan	85	0,02	42	0,01	127	0,01
22	Buruh Peternakan	78	0,02	19	0,00	97	0,01
23	Pembantu Rumah Tangga	9	0,00	518	0,11	527	0,05
24	Tukang Cukur	64	0,01	1	0,00	65	0,01
25	Tukang Listrik	83	0,02	2	0,00	85	0,01
26	Tukang Batu	1.042	0,22	2	0,00	1.044	0,11
27	Tukang Kayu	777	0,16	1	0,00	778	0,08
28	Tukang Sol Sepatu	24	0,01	1	0,00	25	0,00
29	Tukang Las/Pandai Besi	140	0,03	0	0,00	140	0,01
30	Tukang Jahit	189	0,04	899	0,19	1.088	0,11
31	Tukang Gigi	8	0,00	1	0,00	9	0,00
32	Penata Rias	9	0,00	108	0,02	117	0,01
33	Penata Busana	2	0,00	20	0,00	22	0,00
34	Penata Rambut	12	0,00	42	0,01	54	0,01
35	Mekanik	462	0,10	2	0,00	464	0,05
36	Seniman	530	0,11	108	0,02	638	0,07
37	Tabib	14	0,00	1	0,00	15	0,00
38	Paraji	17	0,00	2	0,00	19	0,00
39	Perancang Busana	0	0,00	10	0,00	10	0,00
40	Penterjemah	15	0,00	10	0,00	25	0,00
41	Imam Masjid	15	0,00	0	0,00	15	0,00
42	Pendeta	43	0,01	7	0,00	50	0,01
43	Pastor	20	0,00	0	0,00	20	0,00
44	Wartawan	68	0,01	13	0,00	81	0,01
45	Ustadz/Mubaligh	64	0,01	9	0,00	73	0,01
46	Juru Masak	31	0,01	28	0,01	59	0,01
47	Promotor Acara	2	0,00	0	0,00	2	0,00
48	Anggota DPR RI	2	0,00	0	0,00	2	0,00
49	Anggota DPD RI	0	0,00	0	0,00	0	0,00
50	Anggota BPK	2	0,00	0	0,00	2	0,00
51	Presiden	0	0,00	0	0,00	0	0,00
52	Wakil Presiden	0	0,00	0	0,00	0	0,00

NO	Jenis Pekerjaan	Laki-laki		Perempuan		L+P	
		Jumlah	Presen tase	Jumlah	Presen tase	Jumlah	Presen tase
53	Anggota Mahkamah Konstitusi	1	0,00	0	0,00	1	0,00
54	Anggota Kabinet Kementrian	0	0,00	0	0,00	0	0,00
55	Duta Besar	1	0,00	0	0,00	1	0,00
56	Gubernur	0	0,00	0	0,00	0	0,00
57	Wakil Gubernur	0	0,00	0	0,00	0	0,00
58	Bupati	2	0,00	0	0,00	2	0,00
59	Wakil Bupati	1	0,00	0	0,00	1	0,00
60	Walikota	0	0,00	0	0,00	0	0,00
61	Wakil Walikota	0	0,00	0	0,00	0	0,00
62	Anggota DPRD Prop.	2	0,00	2	0,00	4	0,00
63	Anggota DPRD Kab./Kota	25	0,01	3	0,00	28	0,00
64	Dosen	846	0,18	714	0,15	1.560	0,16
65	Guru	1.873	0,39	5.208	1,07	7.081	0,73
66	Pilot	1	0,00	2	0,00	3	0,00
67	Pengacara	101	0,02	19	0,00	120	0,01
68	Notaris	18	0,00	27	0,01	45	0,00
69	Arsitek	48	0,01	6	0,00	54	0,01
70	Akuntan	8	0,00	10	0,00	18	0,00
71	Konsultan	47	0,01	17	0,00	64	0,01
72	Dokter	259	0,05	481	0,10	740	0,08
73	Bidan	0	0,00	484	0,10	484	0,05
74	Perawat	233	0,05	1073	0,22	1.306	0,14
75	Apoteker	24	0,01	188	0,04	212	0,02
76	Psikiater/Psikolog	5	0,00	20	0,00	25	0,00
77	Penyiar Televisi	0	0,00	0	0,00	0	0,00
78	Penyiar Radio	3	0,00	6	0,00	9	0,00
79	Pelaut	110	0,02	2	0,00	112	0,01
80	Peneliti	27	0,01	14	0,00	41	0,00
81	Sopir	1.189	0,25	1	0,00	1.190	0,12
82	Pialang	2	0,00	1	0,00	3	0,00
83	Paranormal	2	0,00	1	0,00	3	0,00
84	Pedagang	2.378	0,50	4.178	0,86	6.556	0,68
85	Perangkat Desa	1.277	0,27	208	0,04	1.485	0,15
86	Kepala Desa	45	0,01	3	0,00	48	0,00
87	Biarawan/Biarawati	1	0,00	31	0,01	32	0,00
88	Wiraswasta	58.766	12,25	50.003	10,32	108.769	11,28

NO	Jenis Pekerjaan	Laki-laki		Perempuan		L+P	
		Jumlah	Presen tase	Jumlah	Presen tase	Jumlah	Presen tase
89	Anggota Lemb. Tinggi Lainnya	3.369	0,70	5.097	1,05	8.466	0,88
90	Artis	0	0,00	0	0,00	0	0,00
91	Atlit	0	0,00	2	0,00	2	0,00
92	Cheff	0	0,00	0	0,00	0	0,00
93	Manajer	0	0,00	0	0,00	0	0,00
94	Tenaga Tata Usaha	0	0,00	0	0,00	0	0,00
95	Operator	0	0,00	0	0,00	0	0,00
96	Pekerja Pengolahan Kerajinan	2	0,00	0	0,00	2	0,00
97	Teknisi	0	0,00	0	0,00	0	0,00
98	Asisten Ahli	0	0,00	0	0,00	0	0,00
99	Pekerjaan Lainnya	194	0,04	367	0,08	561	0,06
Jumlah		479.742	100,00	484503	100,00	964.245	100,00

Sumber: Data Konsolidasi Bersih Kementerian Dalam Negeri Tahun 2022 Semester 2

Berdasarkan pada tabel 2.5 jenis pekerjaannya pada tahun 2022, Penduduk Kabupaten Bantul paling banyak adalah kelompok Belum kerja atau Tidak Bekerja sebesar 178.230 atau 18,48 persen. Dan yang paling banyak kelompok pelajar / Mahasiswa sebesar 73.45 atau 27,55 %. Maka Jenis profesi yang tertinggi dari ketiga nya ialah Buruh Harian Lepas dengan jumlah 146.309 atau 15,17%.

1.5 Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama Dan Kepercayaan

Tabel 2. 6 Jumlah Penduduk Menurut Agama Dan Jenis Kelamin Di Kabupaten Bantul Tahun 2022

Kapanewon	Budha			Konghuchu			Kepercayaan		
	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
Srandakan	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Sanden	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Kretek	1	0	1	0	0	0	1	1	2
Pundong	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Bambanglipuro	1	3	4	0	0	0	1	0	1
Pandak	0	1	1	1	0	1	3	2	5
Pajangan	1	3	4	0	0	0	2	4	6
Bantul	0	1	1	0	0	0	3	0	3
Jetis	0	0	0	0	0	0	2	0	2
Imogiri	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Dlingo	0	0	0	0	0	0	1	1	2
Banguntapan	26	22	48	0	0	0	1	3	4
Pleret	1	0	1	0	0	0	0	0	0
Piyungan	3	6	9	0	0	0	0	1	1
Sewon	17	12	29	0	0	0	8	2	10
Kasihan	49	42	91	0	0	0	4	4	8
Sedayu	4	2	6	0	0	0	0	0	0
Jumlah	103	92	195	1	0	1	26	18	44

Sumber: Data Konsolidasi Bersih Kementerian Dalam Negeri Tahun 2022 Semester 2

Kapanewon	Islam			Kristen			Katholik			Hindu		
	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
Srandakan	15.319	15.477	30.796	41	43	84	85	102	187	2	0	2
Sanden	15.621	15.983	31.604	15	28	43	101	94	195	1	1	2
Kretek	14.552	15.129	29.681	118	148	266	357	398	755	10	5	15
Pundong	17.255	17.660	34.915	272	269	541	204	236	440	0	0	0
Bambanglipuro	18.714	19.069	37.783	171	178	349	1.764	1.950	3.714	3	7	10
Pandak	25.303	24.995	50.298	163	202	365	730	809	1.539	3	6	9
Pajangan	18.270	18.258	36.528	157	161	318	207	211	418	3	4	7
Bantul	30.957	31.399	62.356	441	450	891	1.060	1.130	2.190	7	3	10
Jetis	28.837	28.950	57.787	478	496	974	211	225	436	0	0	0
Imogiri	31.512	31.960	63.472	116	120	236	274	299	573	0	0	0
Dlingo	19.910	20.269	40.179	28	37	65	5	6	11	0	0	0
Banguntapan	53.418	54.155	107.573	1.557	1.658	3.215	1.854	1.950	3.804	259	224	483
Pleret	24.617	24.283	48.900	22	28	50	50	42	92	4	5	9
Piyungan	26.073	26.460	52.533	182	183	365	271	272	543	4	2	6
Sewon	49.050	48.854	97.904	640	629	1.269	995	1.133	2.128	50	41	91
Kasihan	48.973	49.097	98.070	1.368	1.386	2.754	2.461	2.692	5.153	67	59	126
Sedayu	22.710	22.704	45.414	431	465	896	1.271	1.297	2.568	8	7	15
Jumlah	461.091	464.702	925.793	6.200	6.481	12.681	11.900	12.846	24.746	421	364	785

Sumber: Data Konsolidasi Bersih Kementerian Dalam Negeri Tahun 2022 Semester 2

1.6 Jumlah Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur

Tabel 2. 7 Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur di Kabupaten Bantul Tahun 2022

Kelompok Umur	Jenis Kelamin			Prosentase
	Laki-laki (L)	Perempuan (P)	L + P	
0-4	30.695	28.939	59.634	6,18
5-9	34.353	32.524	66.877	6,94
10-14	37.900	35.562	73.462	7,62
15-19	34.324	32.804	67.128	6,96
20-24	34.008	33.156	67.164	6,97
25-29	34.157	34.079	68.236	7,08
30-34	33.139	33.837	66.976	6,95
35-39	35.339	35.600	70.939	7,36
40-44	38.519	37.520	76.039	7,89
45-49	34.753	34.401	69.154	7,17
50-54	33.671	34.857	68.528	7,11
55-59	29.734	31.721	61.455	6,37
60-64	25.824	27.904	53.728	5,57
65-69	18.858	19.229	38.087	3,95
70-74	11.128	12.301	23.429	2,43
> 75	13.340	20.069	33.409	3,46
Total	479.742	484.503	964.245	100,00

Sumber: Data Konsolidasi Bersih Kementerian Dalam Negeri Tahun 2022 Semester 2

Berdasarkan Tabel 2.6 yang menggambarkan jumlah penduduk Kabupaten Bantul berdasarkan jenis kelamin dan usia pada Data Konsolidasi Bersih Kementerian Dalam Negeri tahun 2022 Semester 2 adalah perempuan tidak terlalu signifikan di setiap kelompok umur di bandingkan dengan laki-laki .Tetapi pada kelompok usia, perempuan di atas 50 tahun, jumlah penduduk perempuan lebih dominan daripada jumlah penduduk laki-laki. Maka terlihat seacara langsung bahwa harapan hidup perempuan lebih tinggi dari pada laki-laki di Kabupaten Bantul.

1.7 Jumlah Penduduk Berdasarkan Cacat Fisik Dan Mental

Tabel 2. 8 Jumlah Penduduk di Kabupaten Bantul Menurut Kecacatan dan Jenis Kelamin Tahun 2022

No	Jenis Disabilitas	Laki-Laki		Perempuan		L+P	
		Jumlah	Presen tase	Jumlah	Presen tase	Jumlah	Presen tase
1	Cacat fisik	266	11,10	194	11,81	460	11,39
2	Cacat netra/buta	123	5,13	119	7,25	242	5,99
3	Cacat rungu/wicara	311	12,98	265	16,14	576	14,26
4	Cacat mental/jiwa	1.488	62,10	854	52,01	2.342	58,00
5	Cacat fisik dan jiwa	79	3,30	76	4,63	155	3,84
6	Cacat lainnya	129	5,38	134	8,16	263	6,51
	JUMLAH	2.396	100,00	1.642	100,00	4.038	100,00

Sumber: Data Konsolidasi Bersih Kementerian Dalam Negeri Tahun 2022 Semester 2

Berdasarkan tabel 2.8 dari jenis kelaminnya, penyandang cacat pada laki-laki di Kabupaten Bantul yaitu 2.396 dari masing . penyandang cacat laki-laki yang menderita cacat mental (62,12 %) dan cacat rungu (38,98 %). Seperti itu lah penyandang cacat mental lebih banyak (52,25 %) cacat rungu (48,25%).

1. KESEHATAN

Pelayanan kesehatan di Kabupaten Bantul dilayani oleh instansi atau pemerintahan maupun pihak swasta.

Tabel 2. 9 Sarana Dan Prasarana Kesehatan Di Kabupaten Bantul

NO.	SARANA DAN PRASARANA	JUMLAH (unit)
1	Rumah Sakit Umum	10
2	Rumah Sakit Khusus	5
3	Puskesmas	27
4	Puskesmas Pembantu	47
5	Klinik Pratama	52
6	Posyandu	1148
7	Poliklinik	41
8	Apotek	61

Sumber: Kabupaten Bantul Dalam Angka 2023

Berdasarkan tabel 2.11 dengan jumlah Bank di Bantul menunjukkan bahwa pusat koperasi paling banyak sedangkan BPR cabang pembantu hanya 56 Unit.

Tabel 2. 10 Jumlah Tenaga Kesehatan Di Kabupaten Bantul

NO.	TENAGA KESEHATAN	JUMLAH (orang)
1	Tenaga medis	113
2	Perawat	252
3	Bidan	262
4	Tenaga kesehatan lingkungan	53
5	Tenaga gizi	71
6	Tenaga kesehatan masyarakat	42
7	Tenaga gizi	59
8	Tenaga teknik biokimia	64
9	Psikologi klinis	8

Sumber: Kabupaten Bantul Dalam Angka 2023

2. JARINGAN AIR BERSIH

Pemerintah kabupaten bantul berusaha memenuhi kebutuhan Air bersih untuk pertahanan hidup masyarakat sehingga pembentukan Program air bersih pada tahun 2023 sudah selesai di bangun dan siap untuk dimanfaatkan oleh masyarakat. Masyarakat sangat memanfaatkan dan mereka dapat menjaga air bersih dengan baik. DPMKL Sri Nuryanti, menyampaikan pada kesempatan ini dilaksanakan peresmian PPAB tahun 2024 oleh Bupati Bantul diresmikan PPAB TA 2023 sebanyak 8 titik senilai Rp 986.600.000. Masalah air prioritas pemerintah Kabupaten Bantul

untuk menyejahterahkan Masyarakat karena air merupakan sumber dari alam supaya masyarakat dapat menjaga program yang di berikan oleh pemerintah dengan baik. Pemerintah berusaha menyediakan anggaran untuk pembangunan Pengelolaan Air Bersih, dan diperlukan juga tenaga dari masyarakat untuk pembangunan program pembuatan air bersih agar masyarakat mendapatkan air secara merata.

3. PERBANKAN

Kantor cabang BUMN dan swasta nasional yang berada di Kabupaten Bantul

Tabel 2. 11 Jumlah Bank Di Kabupaten Bantul

NO.	BANK UMUM dan BPR	KANTOR PUSAT (unit)	KANTOR CABANG (unit)	CABANG PEMBANTU (unit)	KANTOR KAS (unit)
1	BRI	-	1	35	-
2	BPD DIY	-	1	21	1
3	BPR	16	6	56	34
4	Koperasi	276	-	-	-

Sumber: Kabupaten Bantul Dalam Angka 2023

Berdasarkan tabel 2.11 dengan jumlah Bank di Bantul menunjukkan bahwa pusat koperasi paling banyak sedangkan BPR cabang pembantu hanya 56 Unit.

4. PENDIDIKAN

Tabel 2. 12 Jumlah Lembaga Pendidikan

No	Lembaga Pendidikan	Jumlah Unit
1.	Taman Kanak- Kanak	468/46
2.	Sekolah Dasar	361/41
3.	Sekolah Menengah Pertama	95/28
4.	Sekolah Menengah Atas	37/46/19
5.	Perguruan Tinggi	15

Sember :Kabupaten Bantul Dalam Angka 2023

Berdasarkan tabel 2.13 paling terbanyak taman kanak-kanak dimana pada saat ini masa kembang nya anak-anak pada umum nya.

5. JARINGAN LISTRIK DAN TELEPON

Penyediaan tenaga listrik di layani oleh PLN yang melayani 407.852 pelanggan (rumah tangga,usaha, industry, umum) dengan daya terpasang sebesar 532.570,51 KWh (Kabupaten Bantul Dalam Angka.2023)Sebagai pembangunan jaringan listrik masih terbuka peluang dalam mencari alternatif sumber energi angina,bio energi,energi surya ,dan mokro hidro . Jaringan telepon dilayani oleh PT.Telkom.

B. Sejarah Dinas Pemberdayaan Masyarakat Dan Kalurahan

Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Kalurahan Kabupaten Bantul didirikan berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul No. 5 Tahun 2021 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Daerah Kabupaten Bantul No. 12 Tahun 2016 Tentang Pendirian dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Bantul tertanggal 25 Agustus 2021. Pada Peraturan daerah telah dilaksanakan penataan organisasi perangkat daerah yang menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang pemberdayaan masyarakat dan Desa.

Dalam Pembentukan Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Kalurahan merupakan gabungan dari 2 perangkat daerah yaitu :

a. Dinas Pengendalian Penduduk

Terdiri dari keluarga berencana, pemberdayaan masyarakat dan desa pada bidang pemberdayaan masyarakat dan desa yang melaksanakan urusan pemerintahan bidang pemberdayaan masyarakat dan desa;

b. Bagian administrasi pemerintahan desa pada Sekretariat Daerah Kabupaten Bantul yang melaksanakan tugas mempersiapkan rumusan kebijakan pemerintahan desa.

Dengan pendirian perangkat daerah baru, maka pada 31 Desember 2021 ditetapkan Peraturan Bupati Bantul Nomor 172 Tahun 2021 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi, dan Tata Kerja Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Kalurahan. Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Kalurahan sendiri mempunyai tugas

membantu Bupati melakukan urusan Pemerintahan dibidang pemberdayaan masyarakat dan kalurahan dengan tipe Perangkat Daerah yaitu tipe C.

1. Profil Dinas Pemberdayaan Masyarakat Kalurahan

Berdasarkan Peraturan Bupati Bantul Nomor 172 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi, dan Tata Kerja Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Kalurahan Kabupaten Bantul, Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Kalurahan Kabupaten Bantul terdiri dari :

1. Kepala Dinas
2. Sekretariat, terdiri atas :
 - a. Subbagian Program dan Keuangan; dan
 - b. Subbagian Umum dan Kepegawaian;
3. Bidang Pemerintahan Kalurahan, terdiri atas :
 - a. Kelompok Substansi Aparatur dan Kelembagaan Pemerintahan Kalurahan;
 - b. Kelompok Substansi Pembinaan Administrasi Pemerintahan Kalurahan; dan
 - c. Kelompok Substansi Pengelolaan Keuangan Kalurahan.
4. Bidang Pemberdayaan Masyarakat Kalurahan, terdiri atas :
 1. Kelompok Substansi Perencanaan Pembangunan dan Infrastruktur Kalurahan;
 2. Kelompok Substansi Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan Kalurahan; dan
 3. Kelompok Substansi Pengembangan Sumber Daya, Ekonomi dan Teknologi Tepat Guna.
5. Jabatan Fungsional

2. Visi Dan Misi

1.1 Visi

“Terwujudnya Masyarakat Kabupaten Bantul yang Harmonis, Sejahtera dan Berkeadilan Berdasarkan Pancasila dan UUD 1945 dalam Bingkai NKRI yang berBhineka Tunggal Ika”

1.2 Visi

a. Harmonis

Tatanan kehidupan masyarakat Kabupaten Bantul yang selaras, serasi, guyub rukun, gotong royong dan bertoleransi.

b. Sejahtera

Masyarakat Kabupaten Bantul yang produktif, mandiri, memiliki tingkat penghidupan yang layak dan mampu berperan dalam kehidupan sosial.

c. Berkeadilan

Masyarakat Kabupaten Bantul yang dapat menikmati pembangunan Bantul secara merata.

Pada umumnya Visi ini menjadi pedoman seluruh masyarakat untuk melaksanakan pembangunan di Kabupaten Bantul, merupakan target capaian dan cita-cita serta impian yang akan diwujudkan oleh Bupati dan Wakil Bupati dalam 5 tahun kedepan. Sebagai upaya mewujudkan Visi tersebut, ditetapkan 5.

Misi, yaitu :

1. Memperkuat reformasi birokrasi menuju untuk pemerintahan yang efektif, efisien, bersih, akuntabel, dan menghadirkan pelayanan publik prima.
2. Misi ini diartikan untuk mencapai pemerintahan yang baik dengan meningkatkan kualitas pelayanan melalui optimalisasi pemanfaatan teknologi informasi yang terintegrasi.

3. Memperkembangkan sumberdaya manusia unggul, berkarakter dan berbudaya istimewa.
4. Misi ini diartikan untuk untuk menyelesaikan sumberdaya manusia yang cakap, mampu bersaing dan berkarakter budaya Yogyakarta.
5. Penggunaan potensi lokal dengan penerapan teknologi dan penyerapan investasi berorientasi pada pertumbuhan ekonomi inklusif.
6. Misi ini diartikan untuk mewujudkan pertumbuhan ekonomi inklusif melalui pemanfaatan penggunaan potensi lokal yang didukung oleh penerapan teknologi dan kemudahan investasi.
7. Upaya dalam menambahkan kualitas lingkungan hidup, infrastruktur dan pengelolaan risiko bencana.
8. Misi ini diartikan untuk mendukung dan mencapai pemenuhan infrastruktur publik dengan mempertimbangkan kualitas lingkungan hidup dan pengelolaan risiko bencana.
9. Penyelesaian masalah kesejahteraan sosial secara terpadu danmewujudkan Bantul sebagai Kabupaten yang layak anak, ramah perempuan, lansia dan difabel.
10. Misi ini menunjukkan kesejahteraan sosial bagi masyarakat tentang masalah kesejahteraan sosial, serta perlindungan anak dan perempuan.

Dalam pencapaian visi dan misi Kabupaten Bantul terkait dengan tugas dan fungsi Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Kalurahan Kabupaten Bantul tersebut adalah mendukung misi 3 (tiga), yaitu :

Tabel 2. 13 Pendayagunaan potensi lokal dengan penerapan teknologi dan penyerapan investasi berorientasi pada pertumbuhan ekonomi inklusif.

Sasaran	Indikator Sasaran	Target				
		2022	2023	2024	2025	2026
Tingginya Jumlah Desa Mandiri	Jumlah Desa Maju menjadi Desa Mandiri	33	43	53	63	73

3. Tujuan Dinas

Mamampukan dan memandirikan masyarakat terutama dari kemiskinan dan keterbelakangan /kesenjangan /ketidakberdayaan.

4. Tugas Dan Fungsi

1. Tugas :

Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Kalurahan Kabupaten Bantul mempunyai tugas membantu Bupati dalam melaksanakan tugas dan urusan Pemerintahan di Bidang Pemberdayaan Masyarakat dan Kalurahan

2. Fungsi :

Untuk melaksanakan tugas, Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Kalurahan Kabupaten Bantul menyelenggarakan fungsi :

- a. Penyusunan program kerja Dinas;
- b. Pengoordinasian perencanaan penyelenggaraan urusan di Bidang Pemberdayaan Masyarakat dan Kalurahan;

- c. Perumusan kebijakan teknis penyelenggaraan urusan di Bidang Pemberdayaan Masyarakat dan Kalurahan;
- d. Pengoordinasian kegiatan penyelenggaraan pemerintahan Kalurahan;
- e. Pengoordinasian kegiatan pemberdayaan masyarakat Kalurahan;
- f. Pelayanan, pengoordinasian, pembinaan, pengawasan dan pengendalian penyelenggaraan urusan dan Pemberdayaan Masyarakat dan Kalurahan;

5. Sarana prasarana

Tabel 2. 14 Sarana Dan Prasarana

Sarana	Prasarana
a. Laptop b. Komputer c. Mobil	1. Ruangan (Kantor) 2. Gedung 3. Toilet 4. Ruangan Solat

1. Laptop menggunakan laptop masing – masing pegawai
2. Komputer kurang dalam kantor penggunaan dalam bekerja menggunakan laptop karna computer nya terjangkau.
3. Mobil dinas cukup memadai saat di pakai untuk rapat atau pertemuan di luar dinas.
4. Penggunaan ruangan cukup dengan sejumlah staf atau pegawai.
5. Gedung sangat berfungsi dalam pengadaan rapat atau pertemuan dengan kapasitas bermuatan kurang lebih 100 orang.
6. Toilet juga sangat memadai dan meyakinkan atas kualitas nya dan layak untuk dipakai ada toilet di bawah dan diatas.
7. Ruangan sesuai dengan staf yang beragama muslim ruangan nya ada dilantai 2.

6. Organisasi Dan Tugas

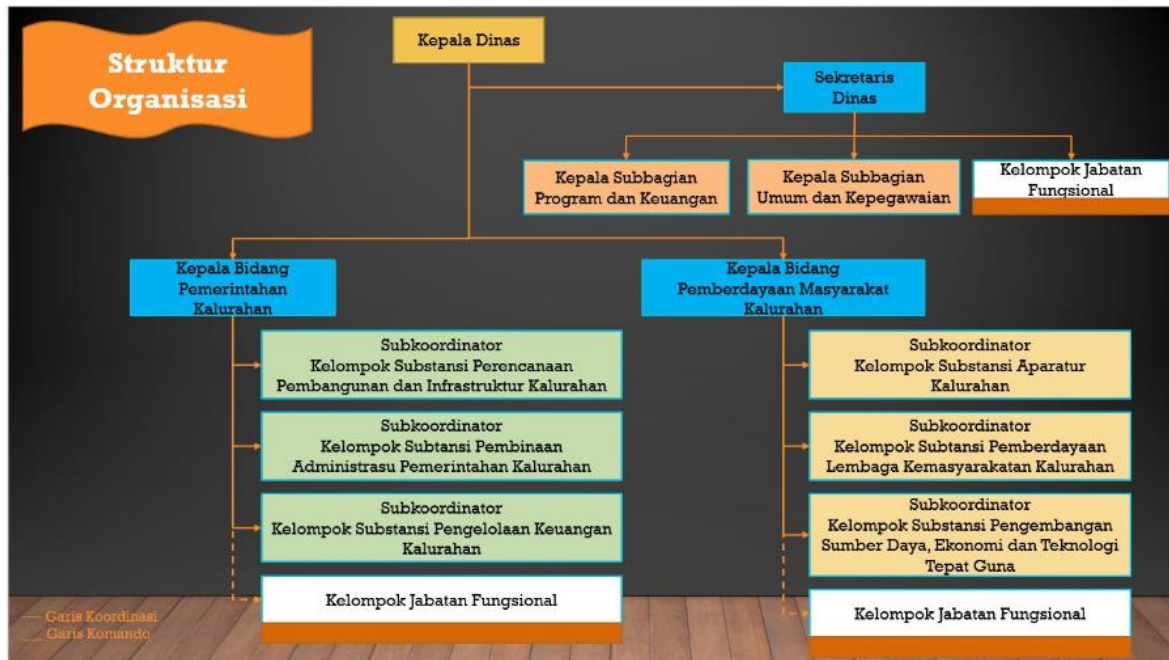
Tabel 2. 15 Organisasi Dan Tugas

No	NAMA	JABATAN
1.	DRA. SRI NURYANTI, M.SI.	Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat Kalurahan
2.	SURADI, SE.M.ACC	Kepala Bidang Pemberdayaan Masyarakat Kalurahan.
3.	AGUS SULISTIYANTO	Pengadministrasi Umum
4.	WIMBO MARTANTO	Pengadministrasi Umum
5.	ZULIANINGSIH	Pengadministrasi Umum
6.	UTAMI TRI WAHYU ASTUTI, S.IP	Penggerak Swadaya Masyarakat Ahli Muda
7.	WIJIYANA SIP.	Penggerak Swadaya Masyarakat Ahli Muda
8.	DEWANTORO, S.Tr. IP	Analisis Prasarana Perkotaan Dan Pedesaan
9.	ANASTASIA RAHAYU NINGSIH, S.Gz	Analisis Pengembangan Ekonomi Pedasaan
10.	ANTONIA ENDANG WIDYASTUTI, S.IP	Analisis Pemberdayaan Masyarakat dan kelembagaan
11.	SRI NINGSIH	Pengelola Bantuan Keuangan Kepala Pemerintah Desa

Sumber : website Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Kalurahan

5. Stuktur Organisasi Pemberdayaan Masyarakat Kalurahan

Tabel 2. 16 Organisasi



Sumber : Websit Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Kalurahan

BAB III

PELAKSANAAN KEGIATAN MAGANG

A. Proses Magang di Dinas Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan Bantul

Dalam bab III ini pemagang akan menguraikan berbagai kegiatan dan proses pelaksanaan magang. Adapun judul ini adalah “penerapan Administrasi Pemberdayaan Masyarakat kalurahan, Di Dinas pemberdayaan masyarakat dan kalurahan Kalurahan Bantul, Kecamatan Bantul, Kabupaten Bantul”. Adapun tahapan – tahapan kegiatan yaitu : persiapan, pelaksanaan

Pemagang namun demikian pemagang mengalami kesulitan dalam mengoprasikan aplikasi kerja dinas dalam dinas tidak mengalami kesulitan dalam kegiatan pelaksanaan magang karna ada beberapa teman magang dari kampus lain, kegiatan telah disepakati dengan kepala bidang. Namun pemagang dapat menyesuaikan dengan situasi yang terjadi sehingga proses magang dapat terlaksana dengan baik.

1. Tahap persiapan

a. Perijinan Magang

Pada tanggal 22 April 2024 jam 13.40 pemagang penyerahan surat ijin kepada Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan kalurahan Kabupaten Bantul, pada saat itu surat ijin diterima oleh Bu Sari selaku Kepala Sub Bidang Umum. Pemagang menyerahkan surat ijin tujuannya adalah agar pelaksanaan kegiatan magang di terima secara resmi dan dapat berjalan dengan baik dan lancar.

b. Koordinasi

Pada saat menyampaikan surat ijin, Ibu Sari selaku Kepala Sub Bidang Umum memberikan informasi kepada pemagang tentang penempatan tempat kegiatan magang yaitu di Unit Bidang Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan. Berhubung karena pada saat itu Kepala Bidang yang bernama Bapa Suradi sedang menjalankan tugas di Jakarta selama 1 Minggu, maka Ibu Sari memutuskan bahwa pemagang untuk sementara waktu akan ditempatkan di bagian sekretariat. Dan pada hari itu pemagang diminta langsung melaksanakan kegiatan magang.

c. Observasi kegiatan di bagian sekretariat

Pada tanggal 22 April 2024 jam 10.00 WIB pemagang langsung ditempatkan di bagian sekretariat Dinas PMK. pemagang ditempatkan di ruangan sekretariat. Di ruang tersebut terdapat 10 orang staf dan 1 mahasiswa magang dari kampus UNY. pada kesempatan itu pemagang melakukan pengenalan diri dengan mahasiswa pemagang dari kampus UNY. Dari diskusi pemagang dengan mahasiswa UNY memperoleh informasi di sekretariat meliputi: menginput file, scan akutansi pengeluaran Dinas dan mengikuti team juri lomba kalurahan, team juri lomba PKK, memprint data-data yang perlu diberi kepada kepala Dinas untuk pemeriksaan data-data.

B. Tahap Pelaksanaan kegiatan di Dinas Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan Bantul

1. Melakukan Input Data

Pada Tanggal 30 April 2024, pukul 09 - 15.30 WIB diberi tugas untuk scan nota keuangan dan menginput data hasil scan menjadi PDF. Adapun data yang diinput meliputi : nota gaji dengan berbagai rinciannya, nota pemeliharaan aset, nota

pembelanjaan barang per bulan, seperti alat tulis, kertas, balpoint, pensil, penghapus, tinta print, kwitansi. Pada saat penginputan data, pemangang mengalami kendala karena belum memahami aplikasinya, namun kendala tersebut bisa diatasi dengan cara: meminta bantuan kepada teman pemangang, sehingga hari itu juga dapat terselesaikan dengan lancar.

2. Mengikuti Team Juri Dinas Pemberdayaan Masyarakat Dalam Lomba Kalurahan Se - Kabupaten Bantul

Pada tanggal 24 April 2024, pemangang mengikuti kegiatan yang dihadiri semua staf bidang pemberdayaan masyarakat kalurahan dalam lomba kalurahan se-Kabupaten Bantul. Pemangang mengikuti team penilai dari dinas DPMK menuju satu kalurahan yang dinilai yaitu: Kalurahan Trimulyo, Kapanewon Jetis, dan Kabupaten Bantul. Waktu pelaksanaan pukul 08.00-15.30 WIB.

Hasil kegiatan: lomba kalurahan

Lomba kalurahan se-Kabupaten Bantul dengan tujuan untuk menilai kinerja pemerintah dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi pemerintah, kewilayahan dan kemasyarakatan serta mengetahui capaian kalurahan selama satu tahun dalam mewujudkan peningkatan kualitas hidup masyarakat di wilayah tersebut. Pada kegiatan ini ditunjukkan hasil karya masyarakat berupa display batik tiris. Team penilai melakukan wawancara dengan pamog setempat. Peserta yang ikut team juri dari DPMK ada 4 orang yaitu: Bapak Surdi, Ibu Ima, Ibu Tutik, Ibu Sriningsih. Sedangkan dari dinas lain ada beberapa orang.

Dari kegiatan tersebut pemegang memperoleh pengetahuan bagaimana kinerja pemerintah dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi pemerintah dan pencapaian peningkatan kualitas hidup masyarakat setempat.

3. Mengikuti Team Juri Bidang Pemberdayaan Masyarakat Kalurahan Dalam Lomba PKK Se- Kabupaten Bantul

Pada tanggal 25 April 2024 pemegang di minta mengikuti team juri lomba PKK se- Kabupaten Bantul. Kegiatan ini di laksanakan di Padukuhan Geblag Kalurahan Bantul, Kapanewon Bantul, Kabupaten Bantul. Waktu pelaksanaan pukul 09.00 -15.30 WIB.

Hasil kegiatan lomba PKK se- Kabupaten Bantul

Tema : Evaluasi Pengelolaan Posyandu Tingkat Kabupaten Bantul. Pada saat itu waktu penilaian PKK pemegang juga melihat display dokumen berupa buku - buku administrasi dan juga prodak PKK berupa minuman seperti jamu, minuman yang terbuat dari buah – buahan, diolah oleh ibu-ibu dari penggerak PKK.

Kegiatan ini bertujuan untuk menilai da memberdayakan keluarga untuk meningkatkan kesejahteraan menuju terwujudnya keluarga yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang maha Esa, berakhlak mulia dan berbudi luhur, sehat sejahtera, maju dan mandiri, kesetaraan dan keadilan gender serta kesadaran hukum dan lingkungan. Jumlah yang mengikuti team juri dari Dinas Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan Bantul (DPMK) ada 4 orang yaitu : Bapak Surdi, Ibu Ima, Ibu Tutik, Ibu Sriningsih dari dinas lainya ada beberapa orang.

4. Melakukan Convers Data Keuangan.

Pada tanggal 26 April 2024, pemegang di beri tugas untuk mengconvers data agar dapat memudahkan bendahara / petugas keuangan. dalam membuat data yang di confers ada 20 file, dibagi 1 orang 10 file dan masing-masing file 1 folder ada 2 file yaitu berupa bukti pembayaran pajak kendaraan bermotor, pajak bahan bakar kendaraan bermotor, pajak air. Adapun kesulitan yang dialami pemegang adalah cara mengconvers file untuk mengatasi hal tersebut pemegang meminta bantuan ke staf yang ada di ruangan dan akhirnya bisa menyelesaikannya dengan baik.

Hasil kegiatan : Mahasiswa bisa melewati kesulitan dalam mengconfers data sehingga pekerjaan dapat terselesaikan. pelaksanaan confers data ini dari pukul 10.00 s/d 11.00 WIB.

5. Memilah Data

Pada tanggal 29 April 2024, pemangag di pindah ke keruangan unit bidang pemberdayaan masyarakat kalurahan. di ruangan tersebut terdapat 8 orang staf. Pada hari itu juga pemangag diberi tugas untuk memilah data, data yang di pilah ada 2 macam yaitu : Pemangag diberi tugas mengelompokkan data Posyandu yang terdiri dari 2 bagian yaitu: data posyandu tentang pelatihan pendata posyandu dan data stunting tentang pelatihan rembug stunting. Kemudian dilanjutkan dengan menyatukan data di exel, seperti data tentang pelatihan rembug stunting, pemberdayaan karang taruna, honorarium narasumber yang membahas, sekaligus sebagai pembawa acara stunting.

Tujuan pemilahan data adalah agar data-data tersusun dengan rapi dan mempermudah para staf untuk mengaksesnya jika file di perlukan. Selain itu, data tersebut sebagai bukti adanya kegiatan di dinas.

Kegiatan berlangsung pukul 08.00 -12.00 WIB, sedangkan Pelaksanaan pengoreksi per kegiatan dinas sampai pukul 15.30 WIB.

6. Menyiapkan Presensi Dan Konsumsi Rapat Birokrasi Kalurahan Di Badan

Permusyawaratan Desa (BPD)

Pada tanggal 8 Mei 2024, jam 10.00 -15.30 pemangag diberi tugas menyiapkan presensi, mengumpulkan SPJ dari masing-masing tamu undangan dan menyediakan konsumsi bagi 75 peserta Rapat Birokrasi Kalurahan di ruangan Badan Permusyawaratan Desa (BPD).

Tujuan diadakan rapat adalah untuk memberikan pengarahan kepada masing-masing Kalurahan dalam menjalankan tugasnya sehingga pekerjaan mereka berjalan dengan efisien dan efektif sesuai dengan visi-misi kalurahan masing-masing. Peserta yang hadir 75 orang. dalam rapat, Dinas mengundang Honorarium dan pembawa acara. Kegiatan berlangsung hingga pukul 15.40 WIB.

Hasil kegiatan rapat dihadiri 75 orang pemagang, berperan sebagai penyediaan absensi dengan staf bidang PMK.

7. Menyiapkan Presensi Dan Mengikuti Pendampingan Pengelolaan BUMDES

Pada tanggal 20 Mei 2024 jam 08.00 - 15.30, berlokasi di hotel Pandaranan Yogyakarta, pemagang membantu staf pegawai dalam presensi para tamu undangan dan mengikuti rapat Pendampingan Pengembangan Teknik Tepat Guna di ruang Rapat Dinas Pemberdayaan Masyarakat Kalurahan. Para tamu undangan yang hadir berjumlah 65 orang.

Tujuan kegiatan ini untuk memberikan pencerahan dan arahan oleh Bapak Kepala Bidang dalam bentuk pelatihan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) angkatan-1 se-Kabupaten Bantul.

BUMDES adalah Badan Usaha Milik Desa atau suatu badan usaha yang di bentuk oleh desa dan di kelolah oleh desa yang kemudian hasil dari usaha ini untuk kesejahteraan desa, sehingga perlukan adanya kontribusi dari seluruh lapisan masyarakat untuk menjadikan BUMDes ini sukses dan dapat mensejahterkan desa. Tujuan rapat ini agar dapat memberikan peluang dan saran kepada kalurahan untuk semakin berkembang dan maju disektor perekonomian desa.

Dalam hasil rapat juga disampaikan makna dari adanya Teknologi Tepat Guna (TTG) untuk Kalurahan dan juga untuk masyarakat pada umumnya, diyakini dapat meningkatkan pendapatan masyarakat, memberikan nilai tambah produk, perbaikan mutu, dan mendorong usaha ekonomi produktif yang efisien dan efektif dengan adanya Teknologi Tepat Guna (TTG) ini masyarakat semakin aktif dan berpartisipasi dalam berbagai kegiatan yang dibuat oleh dinas.

8. Menjumlahkan Hasil Penilaian Profil Kalurahan

Pada tanggal 27 Mei 2024 pukul 7.00- 12.00 WIB. Pemangag diberi tugas menjumlahkan indikator penilaian profil kalurahan tahun 2024. yang dinilai dari indicator tersebut yakni Sumber Daya Alam, Sumber Daya Manusia, dan Sumber Daya Ekonomi. tujuan dibuat profil kalurahan agar mengetahui sumber daya dan perkembangan kalurahan juga kemajuan profil kalurahan. dari team penilaiannya ada 9 orang yang terdiri dari pihak dinas.

Hasil kegiatan : pemangag menjumlahkan penilaian dari 13 kalurahan yang terkumpul, penilaian kalurahan oleh dinas DPMK tentang profil yang di serahkan oleh kalurahan ke Dinas Pemberdayaan Masyarakat Dan Kalurahan. tujuan dalam penilaian yang dilakukan dinas dari pembuatan profil agar semua kalurahan mempunyai profil yang lengkap supaya masyarakat dengan mudah mengetahui keberadaan dan keadaan kalurahan. Dari penilaian kalurahan perkembangan dan kemajuan profil kalurahan, penilaiannya ada 9 orang yang terdiri dari pihak dinas.

9. Menyiapkan Perensi Dan Komsumsi Pengumuman Lomba Masak

Kegiatan ini dilaksanakan Pada tanggal 28 Mei 2024, Mulai jam 10- 12 WIB

Tempat : di gedung DPMK

Hasil kegiatan : pemagang di minta untuk menyiapkan presensi dan konsumsi yang dihadiri 50 orang peserta.

Hasil kegiatan pelaksanaan dengan judul pengumuman lomba masak.

Tujuan pengumuman tentang pelaksanaan lomba masak dari dinas untuk kalurahan dalam pemberitahuan bahwa adanya agenda untuk kalurahan dalam lomba masak yang akan berperan didalamnya masyarakat perwakilan dari masing-masing kalurahan dan di fasilitasi oleh dinas DPMK Kabupaten Bantul pelaksanaan kegiatan ini rapat pengumuman di ruang rapat DPMK. Tujuannya agar masyarakat mengetahui perlengkapan dan persyaratan untuk ikut lomba yang di ajukan oleh dinas dan pada pengumuman ini ada 50 oang yang hadir pelaksanaan nya tanggal 5 Juni di gedung dinas DPMK dinas pemberdayaan masyarakat kalurahan peran pemagang dalam rapat ini sebagai mengisi daftar hadir.

10. Menyusun Kwitansi Pengeluaran

Pada Tanggal : 30 Mei 2024 pukul 09.00 s/d 12.00 WIB, Hasil kegiatan pemagang melakukan pemilahan kwitansi dan penyusunan berkas kalurahan Kabupaten Bantul pemagang diberi tugas menyusun berkas pengeluaran Kalurahan yang terdiri dari 75 Kalurahan di Kabupaten Bantul.

Tujuan nya agar pembagian berkas tersusun rapi dan mempermudah pegawai dalam penyerahan ke kalurahan.

11. Berdiskusi Dengan Teman Magang

Pada tanggal 26 April 2024 jam 08.00-09.00 wib berdiskusi tentang penagalaman magang bersama teman magang dari kampus UNY, selama magang dengan

pengalamannya yang begitu menarik yaitu : mengikuti kegiatan –kegiatan dan ikut membantu pegawai /staf dalam rapat Dinas Pemberdayaan Masyarakat Kalurahan.

C. Pengalaman Berharga Yang Di Peroleh Selama Magang

Adanya pengalaman berharga yang di peroleh pemegang selama pelaksanaan kegiatan magang di antaranya:

1. Pemegang dapat menerapkan ilmu yang diperoleh dari kampus STPMD "APMD" yaitu prodi PMD, khususnya Bahasa Indonesia, Pembangunan Ekonomi Pedesaan, Sosiologi Pedesaan, Pengorganisasian Masyarakat
2. Pemegang dapat berinteraksi langsung dengan staf dan para pegawai yang ada di dinas pemberdayaan masyarakat sehingga mempermudah pemegang selama menjalankan kegiatan magang.
3. Bersyukur walaupun dengan keterbatasan bahasa, pemegang bisa melakukan komunikasi dengan baik dengan para pegawai dan staf disana.
4. Pemegang dapat memperoleh ilmu yang baru selama magang mengenai cara bersosial dengan orang lain, misalnya dalam kegiatan perlombaan.
5. Pemegang dapat mengikuti secara langsung kegiatan yang diselenggarakan oleh dinas pemberdayaan masyarakat seperti kegiatan lomba kalurahan, lomba PKK.
6. Dapat mengetahui mekanisme pekerja di Dinas Pemberdayaan Masyarakat Kalurahan.

D. Faktor pendukung dan penghambat

Adapun faktor pendukung dan faktor penghambat dan juga evaluasi sebagai berikut:

a. Faktor pendukung:

1. Adanya dukungan dari dosen pembimbing serta para dosen Pembangunan Masyarakat Desa selama proses magang. Hal ini merupakan penyemangat yang luar biasa bagi saya.
2. Adanya respon baik yakni diterima secara resmi dan terbuka oleh Dinas Pemberdayaan Masyarakat.
3. Adanya dukungan dari pemerintah kalurahan, pengurus dan masyarakat sekitar.

b. Faktor penghambat :

- 1) Kurang dalam penggunaan computer
- 2) Keterbatasan pemagang dalam memahami bahasa setempat (Jawa).
- 3) Kurangnya pengetahuan pemagang dalam pemberdayaan masyarakat.

BAB IV

PENUTUP

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas kasih dan karunianya pemagang dapat menyelesaikan LTS ini. Pemagang juga akan sadar dalam penyusunan LTA ini bahwa masih banyak dan kekurangan dan kelemahan dalam penyusunan laporan ini. Oleh karena itu pemagang mengharapkan dan menerima kritikan, saran, dengan senang hati demi kebaikan karya ilmiah berikutnya.

Pemagang hanya dapat berterimakasih Ibu Ir. Rini Dorojati M.Si selaku dosen pembimbing, atas segala bimbingannya dari proses penyusunan proposal hingga pembuatan Laporan Tugas Akhir (LTA) sampai selesai, pemagang juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang membantu secara khusus kepada bapak Suradi selaku kepala bidang pemberdayaan masyarakat di dinas Pemerintah Kabupaten Bantul, yang selalu memberikan yang terbaik dan mengarahkan pemagang selama berkegiatan magang berlangsung.

Dari akhir kata pemagang, semoga Laporan Tugas Akhir (LTA) ini, dapat bermanfaat dan menyalurkan, referensi bagi pembaca serta kampus STPMD "APMD" Yogyakarta.

DAFTAR PUSTAKA

Ra'is, Dekki Umamur. "Kebijakan Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Asas Rekognisi Dan Subsidiaritas Undang-Undangdesa Nomor 6 Tahun 2014." *Reformasi* 7.1 (2018).

[https://www.google.com/search?q=\(undang-undang-nomor-6-tahun-2014-tentang-desa](https://www.google.com/search?q=(undang-undang-nomor-6-tahun-2014-tentang-desa)

<https://pustaka.ut.ac.id/lib/wp-content/uploads/pdfmk/PAJA321002-M1.pdf>.

LAMPIRAN

Lampiran 1. CV

CURRICULUM VITAE

Nama Lengkap	Hotma Rianti Tampubolon
Alamat	Jalan ganesha II/8 Kalurahan Muja Muju, Umbulharjo
Tempat ,Tanggal Lahir	Medan, 21 April 2000
Jenis Kelamin	Perempuan
Agama	Khatolik
Tinggi Badan	156 cm
Berat Badan	52 kg
Golongan Darah	B
Email	hotmatpbolon 044@gmail.com .
No Telepon /Whatsap	+621326801193
Status	Belum Menikah

RIWAYAT PENDIDIKAN

JENJANG	INSTITUSI	BIDANG ILMU	TAHUN LULUS
---------	-----------	-------------	-------------

SD	SD N NAGARA RIMBUN	-	2009-2015
SMP	SMP SWASTA BAKTI	-	2015-2018
SMA	SMA ERA UTAMA	Ilmu Pengetahuan Alam	2018-2021
D3	Stpmd “apmd” Yogyakarta	Pembangunan masyarakat desa	2021 –sekarang

PENGALAMAN ORGANISASI

NAMA ORGANISASI	JABATAN	WAKTU
Himpunan mahasiswa prodi pembangunan masyarakat desa	Minat dan bakat	2021
HIMSU (Himpunan Ikatan Mahasiswa Sumatra Utara	Peserta	2022- sekarang

SERTIFIKAT DAN PELATIHAN

JENIS	KEGIATAN	SEBAGAI	WAKTU
SERTIFIKAT	Pelatihan Siklus Desa	Peserta	2023
SERTIFIKAT	Makrab HIMA PMD “Tanam Kebersamaan Pupuk Persahabatan Hasilkan Persaudaraan”	Peserta	2022
SERTIFIKAT	MEREKAT 1 Tema “Belajar Bersama Untuk Eksistensi Desa Yang Lebih Baik	Panitia	2023
SERTIFIKAT	Pelatihan Bahasa Inggris	Peserta	2023
SERTIFIKAT	Pelatihan Komputer	Peserta	2021
SERTIFIKAT	LKMM	Peserta	2022

**Lampiran 2. Kegiatan Harian Selama Magang Di Dinas Pemberdayaan Masyarakat
Kalurahan**

No	Hari	Tanggal	Jam	Keterangan	Tanda tangan
1.	Jumat	22 April 2024	7.30 -15.30 wib	Penyerahan surat dan langsung mulai magang di bagian sekretariat	
2.	Selasa	23 April 2024	7.30 -15.30 wib	Di sub bidang bagian aset membantu mengimput data	
3.	Rabu	24 April 2024	7.30 -15.30 wib	Berdiskusi dengan teman magang tentang kegiatan-kegiatan lain dinas	
4.	Kamis	25 April 2024	7.30 -15.30 wib	Ikut dengan tim juri lomba kalurahan PKK di Kalurahan piyungan Bantul dengan ketua PKK	
5.	Jumat	26 April 2024	7.30 -15.30 wib	Mengelipat surat undangan	
6.	Senin	29 April 2024	7.30-15.30 wib	Di bagian sub keuangan terkait pengeluaran dari dinas untuk kalurahan	
7.	Kamis	2 Mei 2024	7.30-15.30	Di bagian bidang pemberdayaan Masyarakat Kalurahan dalam membantu menyusun program	
8.	Jumat	3 Mei 2024	7.30 -15.30	Membantu mengelipat surat undang dengan teman magang	
9.	Senin	6 Mei 2024	7.30 -15.30	Berdiskusi dengan teman dalam ruangan tentang wawancara yang baik.	
10.	Selasa	7 Mei 2024	7.30-15.30	Mengimput data pengeluaran serta pembelanjaan di Dinas	
11.	Rabu	8 Mei 2024	7.30-15.30	Ikut membantu pertemuan di gedung PDI Bantul sebagai pengisian Absen para tamu.	
12.	Senin	13 Mei 2024	7.30 -15.30	Memotokopy surat undangan	
13.	Selasa	14 Mei 2024	7.30 -15.30	Diskusi dengan teman dalam pelayanan di Dinas	
14.	Rabu	15 Mei 2024	7.30-15.30	Diskusi dengan sikap dan kepribadian ketika menerima arahan atau tugas	
15.	Kamis	16 Mei 2024	7.30-15.30	Mengelipat surat undangan	
16.	Jumat	17 Mei 2024	7.30-15.30	Di bidang pemberdayaan masyarakat kalurahan dalam	

				melipat surat edaran untuk sekalurahan Bantul untuk mengadakan rapat.	
17.	Senin	20 Mei 2024	7.30-15.30	Mengikuti rapat pelatihan pemberdayaan badan usaha milik desa (angkatan I) se Kabupaten Bantul tahun 2024 di pandanaran hotel Yogyakarta.	
18.	Selasa	21 Mei 2024	7.30-15.30	Mengikuti pendampingan pengembangan Teknik Tepat Guna (TTG)	
19.	Rabu	22 Mei 2024	7.30- 15.30	Di bidang pemberdayaan masyarakat kalurahan dalam pelayanan program kaurahan mengnyusun program yang sudah terlaksana	

20.	Senin 27 Mei 2024		7.30-15.30	Menjumlahkan Indikator penilaian profil tokoh pemberdayaan masyarakat tahun 2024	
21.	Selasa	28 Mei 2024	7.30-15.30	Mengikuti rapat pemberitahuan tentang pelaksanaan lomba masak dari dinas untuk kalurahan.	
22.	Rabu	29 Mei 2024	7.30-15.30	Penyusunan barang belanjaan bulanan dinas	
23.	Kamis	30 Mei 2024	7.30-15.30	Menyusun berkas tanda pengeluaran untuk se kaluraha Bantul	
24.	Jumat	31 Mei 2024	7.30-15.30	Penarikan tanggal magang dari dinas	
Jumlah jam : 192 jam					

Lampiran 3 : photo kegiatan



1. Dokumentasi mengikuti tim juri perlombaan kalurahan



2. mengikuti evaluasi pengelolaan posyandu di tingkat posyandu Bantul



3. Mengikuti tim juri lomba PPK



4. Rapat antar kalurahan tentang Teknik Tepat Guna



5. Pelatihan pemberdayaan badan usaha milik desa angkatan 1 tahun 2024



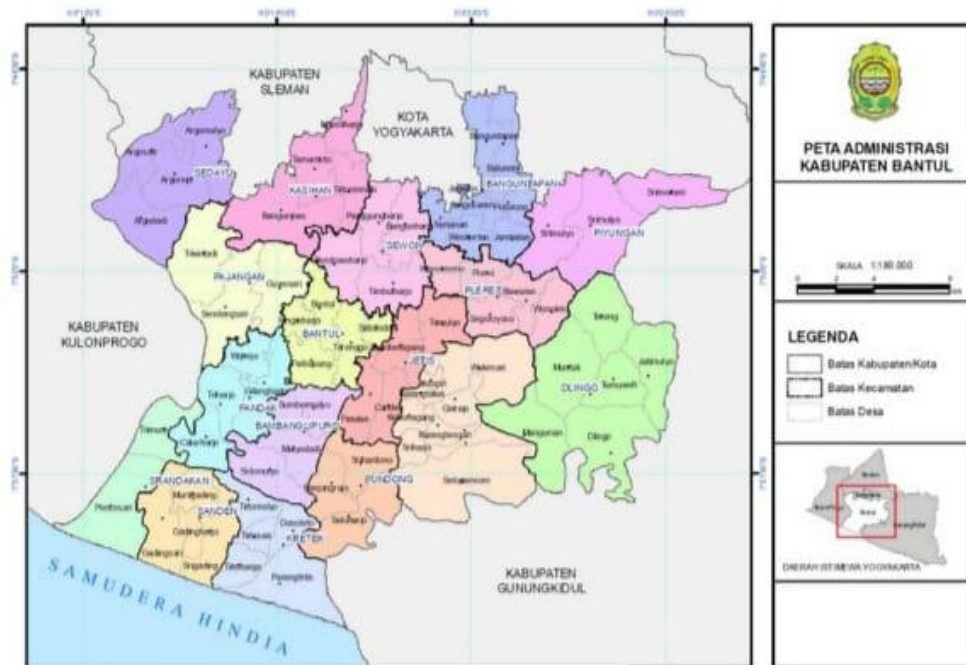
6. Mengikuti Pendampingan Teknik Tepat Guna

INDIKATOR PENILAIAN PROYEK TOKOH PEMERINTAH DAN MASYARAKAT TAHUN 2024				
panewon	Klasifikasi	Range Nilai	Nilai	Ketr
diklatork n Waktu nan Profil	a. Tepat waktu, jika profil dikirim sambal dengan tanggal 22 Mei 2024 b. Tidak tepat waktu, jika profil dikirim sambal tanggal 22 Mei 2024	50 30-40	40	22/5/24
an Profil	c. Baik, jika lampiran profil Bapi dibikin bagus, ada sampul d. Cukup baik, jika lampiran profil kurang rapi, ditulis biasa, ada sampul e. Kurang baik, jika lampiran profil Tidak rapi, ada ditulis, ada ada sampul	20-30 10-20 10-20	10	
ematika Profil	f. Sesuai ketentuan g. Sesuai dalam panduan	20-30 10-20	20	
aidansi Materi	h. Sesuai sesuai ketentuan i. Jika ada 1-2 sesuai yang tidak sesuai j. Kurang sesuai ketentuan k. Jika ada lebih dari 2 sesuai yang tidak sesuai Lengkap, jika isi Bab II Menguraikan peran dalam perencanaan kegiatan dan pengawasan (Peran)	40-50 30-40 20-30	40	
	l. Cukup Lengkap, jika isi Bab II Menguraikan 2 peran m. Kurang Lengkap, jika isi Bab II Hanya menguraikan 1 peran	20-30 10-20	20	
lampiran	n. Lengkap, jika Melampirkan SK Lurah, Foto/Bukti ketika berkegiatan, Pagi/Petasi o. Cukup Lengkap, jika Melampirkan SK Lurah dan Foto p. Kurang Lengkap, jika Hanya melampirkan SK Lurah	20-30 10-20 25-30	20	
6 Inovasi	q. Baik r. Jika memiliki 3 inovasi atau lebih s. Cukup baik t. Jika memiliki 1-2 inovasi u. Kurang baik v. Tidak memiliki inovasi	20 100-250 20	100-250	

7. Penjumlahan poin penilaian profil kalurahan se Kabupaten Bantul tahun 2024

8. penyusunan akuntansi pengeluaran ke kalurahan

[illegible]



Sumber : website

9. Peta Kabupaten Bantul